

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif disebut juga dengan metode tradisional, metode positivistik, atau metode konfirmatif. Kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 10-11). Metode dapat diartikan cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Fungsi metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien (Sutedi, 2009: 53). Setiap penelitian memiliki metode tersendiri, namun pada intinya suatu metode digunakan untuk pemecahan masalah. Ada banyak metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk penelitian kependidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto* yang bersifat korelasional yaitu mencari hubungan antar dua variabel yaitu X dan Y yang menggunakan metode statistika sederhana yaitu statistika deskriptif untuk mencari frekuensi atau presentase jawaban responden dengan menggunakan analisis korelasi (Sudjana, 1997: 242).

b. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data diskrit yang merupakan data dari hasil menghitung yang disebut juga data nominal. (Sugiyono, 2016: 7). Contoh dalam program *Muhadharah* dalam penelitian ini seluruhnya beranggotakan 858 dengan penjabaran kelas 1 INTENSIF beranggotakan 123 orang, kelas 1 TMI beranggotakan 204 orang, kelas 2 TMI beranggotakan 171 orang, kelas 3 TMI beranggotakan 34 orang, kelas 4 TMI beranggotakan 44

orang, kelas 5 TMI beranggotakan 41 orang, kelas 6 TMI beranggotakan 41 orang, kelas 1 IPA beranggotakan 49, kelas 1 IPS beranggotakan 43 orang, 2 IPA beranggotakan 31 orang, kelas 2 IPS beranggotakan 20 orang, kelas 3 IPA beranggotakan 30 orang, dan kelas 3 IPS beranggotakan 27 orang.

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi (Sugiyono, 2016: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah populasi target karena direncanakan (Sukardi, 2012: 53). Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil menggunakan cara-cara tertentu (Sudjana, 1997: 66). Tidak seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data karena jumlah populasi besar dalam penelitian ini. sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Peserta *Muhadharah*

Program	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Muhadharah	858	90

d. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket/Kuesioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada santri yang mengikuti program *Muhadharah*, tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan santri dalam mengikuti program *Muhadharah* terhadap pembentukan karakter percaya diri setelah mengikuti program *Muhadharah*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup menggunakan *skala likert's* yaitu:

- 1) Sangat Tinggi : skor 5.
- 2) Tinggi : skor 4.
- 3) Sedang : skor 3.
- 4) Rendah : skor 2.
- 5) Sangat Rendah : skor 1.

Pembuatan angket berpacu pada indikator keaktifan dan indikator percaya diri, sebagai berikut:

- 1) Indikator Keaktifan
 - a) Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.
 - b) Menjawab pertanyaan guru.
 - c) Mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lainnya.
 - d) mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi.
 - e) Membaca materi.
 - f) Memberikan pendapat ketika diskusi.
 - g) Mendengarkan pendapat teman.
 - h) Memberikan tanggapan.
 - i) Berlatih menyelesaikan latihan soal.
 - j) Berani mempresentasikan hasil diskusi.
 - k) Mampu memecahkan masalah ketika turnamen.
 - l) Berminat mengikuti turnamen.
- 2) Indikator Percaya Diri (Mustari, 2014: 57)
 - a) Yakin dengan kemampuan diri sendiri
 - b) Berani melakukan sesuatu yang positif
 - c) Bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur artinya mengacu pada pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang dipaparkan oleh kepala sekolah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *Muhadharah* di Pondok Pesantren *Al-Basyariyah* serta keaktifan siswa dalam mengikuti program *Muhadharah*, *Musyrif*/pembina untuk mengetahui korelasi program *Muhadharah* dengan pembentukan karakter percaya diri, Penggerak

Bahasa untuk mengetahui aktivitas program *Muhadharah* serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan *Muhadharah*.

- 1) Dari sudut siswa antara lain:
 - a) Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.
 - b) Menjawab pertanyaan guru.
 - c) Mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lainnya.
 - d) mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi.
 - e) Membaca materi.
 - f) Memberikan pendapat ketika diskusi.
 - g) Mendengarkan pendapat teman.
 - h) Memberikan tanggapan.
 - i) Berlatih menyelesaikan latihan soal.
 - j) Berani mempresentasikan hasil diskusi.
 - k) Mampu memecahkan masalah ketika turnamen.
 - l) Berminat mengikuti turnamen.
- 2) Indikator keaktifan siswa dari sudut guru, tampak adanya:
 - a) Usaha mendorong, membina gairah belajar dan partisipasi siswa secara aktif.
 - b) Peran guru tidak mendominasi kegiatan proses belajar siswa.
 - c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut cara dan keadaan masing- masing.
 - d) Guru menggunakan berbagai jenis metode mengajar serta pendekatan multimedia.
- 3) Dilihat dari sudut program, hendaknya:
 - a) Tujuan instruksional serta konsep maupun isi pelajaran itu sesuai dengan kebutuhan, minat, serta kemampuan subjek didik
 - b) Program cukup jelas dapat dimengerti siswa dan menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar
 - c) Bahan pelajaran mengandung fakta atau informasi, konsep, prinsip, dan keterampilan
- 4) Dilihat dari situasi belajar, tampak adanya:

- a) Iklim hubungan intim dan erat antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, guru dengan guru, serta dengan unsur pimpinan di sekolah.
 - b) Gairah serta kegembiraan belajar siswa sehingga siswa memiliki motivasi yang kuat serta keleluasaan mengembangkan cara belajar masing- masing.
- 5) Dilihat dari sarana belajar, tampak adanya:
- a) Sumber- sumber belajar bagi siswa.
 - b) Fleksibilitas waktu untuk melakukan kegiatan belajar.
 - c) Dukungan dari berbagai jenis media pengajaran.
 - d) Kegiatan belajar siswa yang tidak terbatas di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas.

c. Observasi

Psikologi berpendapat bahwa observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra (Arikunto, 2006: 156). Dari pengertian tersebut, mengobservasi dapat dilakukan dengan melihat, mencium, meraba, mendengar, dan mengecap.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Observasi non-sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, tersusun tentang berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang sesuatu, karena bila dengan wawancara seseorang mampu berbohong, tetapi dengan observasi dapat didapatkan informasi yang terukur dan akurat (Sugiyono, 2016: 188). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi akurat mengenai pelaksanaan program *Muhadharah* di Pondok Pesantren *Al-Basyariyah*.

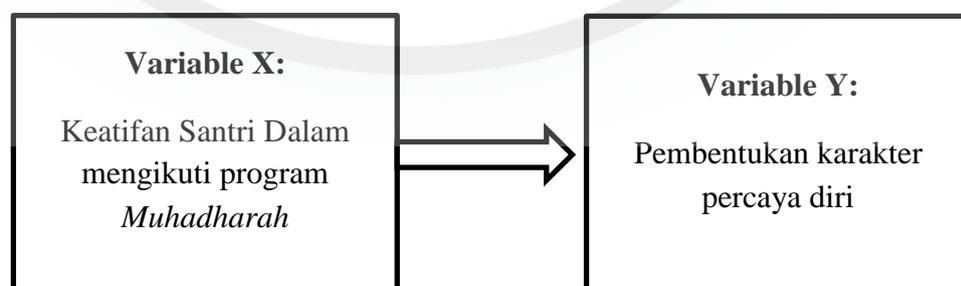
d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dapat berupa tulisan, gambar, karya- karya monumental, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan (Sugiyono, 2016: 326). Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel bila didukung oleh dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mengetahui pelaksanaan *Muhadharah* di Pondok Pesantren *Al-Basyariyah*, keaktifan siswa dalam mengikuti *Muhadharah*, faktor- faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program *Muhadharah*, dan pengaruh *Muhadharah* terhadap pembentukan karakter percaya diri. Tidak boleh dilupakan bahwa dalam penelitian diperlukan buku- buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan contohnya adalah buku- buku yang mengandung isi yang dapat menunjang teori- teori yang akan ditelaah dalam skripsi (Deni Darmawan, 2013: 163).

e. Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian ini, peneliti menentukan dua variabel untuk dicari hubungan antra keduanya. Variable yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2 Notasi Variabel X dan Y



Berdasarkan gambar 3.2 di atas, bahwa untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variable independent (X) yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti

program *Muhadharah* dan satu variable dependen (Y) yaitu pembentukan karakter percaya diri, terhadap dua rumusan deskriptif dan satu masalah asosiatif. Hipotesis yang ditetapkan berdasarkan notasi variable tersebut dijawab dengan perhitungan statistik.

f. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi untuk menjelaskan hubungan antar dua variabel dan sejauh mana hubungan antar dua variabel tersebut (Sujana, 1997: 201). Analisis korelasi menggunakan rumus korelasi Rank Spearman sebagai berikut:

Gambar 3.3 Rumus Korelasi *Rank Spearman*

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

dimana:

d_i adalah perbedaan antara kedua ranking

N adalah banyaknya observasi.

r_s adalah pengaruh variabel X terhadap variabel Y